

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Uji Coba

Lembar Persetujuan

Perkenalkan saya Hayatun Nufus Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul Pengaruh Kebersyukuran terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin. Oleh Karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini.

NO	AITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya mengucapkan Alhamdulillah ketika mengetahui bahwa saya mendapat beasiswa PKU				
2	Saya sangat berterima kasih kepada Allah, karena selama di asrama saya tidak pernah mengalami sakit parah				
3	Beasiswa yang saya terima dapat meringankan beban orang tua saya dalam membiayai pendidikan saya				
4	Saya berterima kasih kepada orang-orang disekitar saya				
5	Saya merasa senang berstatus sebagai mahasiswa penerima beasiswa PKU di UIN Antasari Banjarmasin				
6	Saya selalu mendoakan kebaikan untuk orang-orang yang telah membantu saya				
7	Saya gemar membaca dan mengulang-ulang pelajaran agar tidak mudah lupa				
8	Saya merasa bahwa saya tidak seberuntung orang lain				
9	Saya merasa tidak puas dengan apa yang sudah diberikan Tuhan				
10	Ketika saya melihat lingkungan sekitar saya, saya tidak melihat banyak hal untuk disyukuri				
11	Saya merasa jengkel ketika mengetahui ada teman di asrama yang melanggar peraturan di asrama PKU				
12	Saya merasa belum puas dengan segala fasilitas yang				

	disediakan di asrama PKU				
13	Saya sering menggerutu dan berkata yang tidak baik ketika mendapati hal yang tidak saya sukai				
14	Ketika saya capek, saya memilih berdiam diri di kamar daripada mengikuti kegiatan di asrama				
15	Saya merasa bahagia atas beasiswa yang diberikan pihak kampus kepada saya				
16	Saya selalu mengucapkan terima kasih jika ada teman yang membantu saya				
17	Saya menyadari betapa berharganya dan bersyukursaya memiliki keluarga				
18	Teman-teman saya di asrama PKU begitu perhatian ketika saya sakit				
19	Saya merasa tenang ketika diberi kemudahan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PKU				
20	Saya selalu berdoa untuk kebaikan orang-orang di sekitar saya				
21	Ketika teman meminta bantuan, saya akan langsung membantu jika saya mampu				
22	Ketika keinginan saya belum terwujud, saya berpikir bahwa tuhan tidak mendengar doa saya				
23	Saya merasa terbebani setelah menjalani berbagai rangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa penerima beasiswa PKU				
24	Saya merasa tertekan dengan segala ketentuan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa PKU				
25	Teman saya memberi dampak yang kurang baik terhadap saya				
26	Dengan beasiswa yang saya dapatkan, saya merasa lebih hebat dibandingkan dengan mahasiswa yang lain				
27	Saya selalu mengeluh ketika merasa capek terhadap berbagai kegiatan di asrama PKU				
28	Saya jarang membantu orang lain, meskipun orang tersebut membutuhkannya				
29	Saya merasa beruntung karena saya merupakan salah satu orang yang berhasil mendapatkan beasiswa PKU				
30	Beasiswa PKU yang saya terima sangat membantu saya dalam hal Pendidikan				
31	Saya sangat berterima kasih karena dapat melanjutkan				

	pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi				
32	Orang tua saya adalah kunci dari setiap keberhasilan saya				
33	Ketika berhasil menambah hafalan, saya yakin tuhan telah membantu saya				
34	Saya rutin melakukan murojaah dan menambah hafalan di waktu luang				
35	aya gemar bersedekah, meskipun tidak banyak				
36	Saya tidak memiliki banyak hal yang dapat disyukuri				
37	Saya merasa bahwa saya kurang menghargai orang-orang disekitar saya				
38	Menjadi mahasiswa penerima beasiswa PKU membuat saya merasa terkekang oleh sebagian peraturan				
39	Saya mengingat setiap orang yang telah menyakiti saya				
40	Saya merasa jengkel apabila kegiatan di asrama PKU terlalu banyak				

NO	AITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan setiap tugas sampai selesai				
2	Saya selalu mengerjakan tugas diawal waktu				
3	Ketika dosen bertanya tentang pelajaran saya selalu berani untuk menjawab pertanyaan				
4	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dengan baik				
5	Saya selalu menunda waktu dalam mengerjakan tugas				
6					
7	Saya tidak suka menerima kritik dan saran dari orang lain				
8	Saya selalu menyalahkan diri sendiri ketika mengalami kegagalan				
9	Bagi saya pendidikan adalah hal yang utama				
10	Saya sering menghabiskan waktu untuk belajar dan menghafal				
11	Saya selalu mencari sumber belajar lain selain yang diberikan oleh dosen				
12	Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik dan yang pertama dalam belajar dan menghafal				
13	Saya lebih suka mencontek dibandingkan mengerjakan sendiri				
14	Saya sering tertidur ketika belajar dikelas				

15	Saya malas belajar, karena itu hanya membuat saya Lelah				
16	Saya akan cepat menyerah jika jawaban untuk pertanyaan tidak saya dapatkan				
17	Saya selalu menginginkan nilai yang lebih baik dari teman saya				
18	Saya selalu belajar meskipun tidak ada tugas				
19	Sejak kecil orang tua saya telah mengajarkan pentingnya ilmu agama dan ilmu pengetahuan				
20					
21	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk belajar dan menghafal				
22	Saya menolak mengerjakan tugas yang saya anggap sulit				
23	Kadang saya berpikir untuk berhenti kuliah ketika saya merasa tidak mampu dalam menyelesaikan segala kewajiban				
24	Saya akan meminta bantuan dosen untuk mengulang jika nilai saya rendah				
25	Saya berusaha menjawab pertanyaan dosen apabila ditunjuk				
26	Saya berprinsip bahwa hari ini harus lebih baik dari kemarin				
27	Saya sering mengeluh jika mendapatkan banyak tugas				
28	Ketika mendapatkan tugas yang sulit, saya akan meminta teman menyelesaikannya				
29	Saya akan mengerjakan tugas saya sebaik mungkin				
30	Saya akan sering bertanya jika ada pelajaran yang belum saya pahami				
31	Saya antusias dalam mengerjakan setiap tugas				
32	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas				
33	Terkadang saya tidak yakin dengan jawaban saya				
34	Saya selalu mencatat poin-poin penting ketika belajar di kelas				
35	Saya akan mengerjakan tugas sebelum tugas itu menumpuk				
36	Menurut saya belajar itu tidak penting				
37	Saya akan mengerjakan tugas apabila sudah <i>deadline</i>				
38	Orang tua saya selalu memberi dukungan kepada saya				

	agar semangat dan menjadi lebih baik				
39	Saya mudah terpengaruh jika ada teman yang mengajak melakukan pelanggaran				
40	Saya tetap berangkat ke kampus meskipun sedang hujan				

Lampiran 3 Uji Validitas

a. Skala Syukur

No.	Item	Pearson Correlation	R Tabel (5%)	Keterangan
1	K1	.307**	0.207	VALID
2	K2	.196	0.207	TIDAK VALID
3	K3	.300**	0.207	VALID
4	K4	.418**	0.207	VALID
5	K5	.446**	0.207	VALID
6	K6	.295**	0.207	VALID
7	K7	.118	0.207	TIDAK VALID
8	K8	.269	0.207	TIDAK VALID
9	K9	.382**	0.207	VALID
10	K10	.225*	0.207	VALID
11	K11	-.195	0.207	TIDAK VALID
12	K12	.136	0.207	TIDAK VALID
13	K13	.249*	0.207	VALID
14	K14	.193	0.207	TIDAK VALID
15	K15	.470**	0.207	VALID
16	K16	.200	0.207	TIDAK VALID
17	K17	.446**	0.207	VALID
18	K18	.252**	0.207	VALID
19	K19	.298**	0.207	VALID
20	K20	.322**	0.207	VALID
21	K21	.229*	0.207	VALID
22	K22	.206	0.207	TIDAK VALID
23	K23	.192	0.207	TIDAK VALID
24	K2	.408**	0.207	VALID
25	K25	.225*	0.207	VALID
26	K26	.083	0.207	TIDAK VALID
27	K27	.275**	0.207	VALID
28	K28	.317**	0.207	VALID
29	K29	.359**	0.207	VALID
30	K30	.432**	0.207	VALID
31	K31	.390**	0.207	VALID
32	K31	.379**	0.207	VALID
33	K33	.300**	0.207	VALID
34	K34	.129	0.207	TIDAK VALID
35	K35	.182	0.207	VALID
36	K36	.418**	0.207	VALID
37	K37	.260*	0.207	VALID
38	K37	.372**	0.207	VALID
39	K39	.186	0.207	TIDAK VALID
40	K40	.208	0.207	TIDAK VALID

Correlations

Table with 28 columns and 28 rows of correlation coefficients. The diagonal elements are all 1.0. The table is symmetric. The values range from approximately 0.1 to 0.9.

1. Correlation of dependent variables of a 28-dimensional system
2. Correlation of dependent variables of a 28-dimensional system

b. Skala Motivasi Belajar

No.	Item	Pearson Correlation	R Tabel (5%)	Keterangan
1	M1	.178	.207	TIDAK VALID
2	M2	.219*	.207	VALID
3	M3	.181	.207	TIDAK VALID
4	M4	.178	.207	TIDAK VALID
5	M5	.313**	.207	VALID
6	M6			
7	M7	.209*	.207	VALID
8	M8	.117	.207	TIDAK VALID
9	M9	.214*	.207	VALID
10	M10	.249*	.207	VALID
11	M11	.266*	.207	VALID
12	M12	.303**	.207	VALID
13	M13	.495**	.207	VALID
14	M14	.288**	.207	VALID
15	M15	.526**	.207	VALID
16	M16	.468**	.207	VALID
17	M17	.159	.207	TIDAK VALID
18	M18	.310**	.207	VALID
19	M19	.074	.207	TIDAK VALID
20	M20			
21	M21	.357**	.207	VALID
22	M22	.466**	.207	VALID
23	M23	.267*	.207	VALID
24	M24	.252*	.207	VALID
25	M25	.064	.207	TIDAK VALID
26	M26	.193	.207	TIDAK VALID
27	M27	.443**	.207	VALID
28	M28	.155	.207	TIDAK VALID
29	M29	.176	.207	TIDAK VALID
30	M30	.275**	.207	VALID
31	M31	.061	.207	TIDAK VALID
32	M32	.103	.207	TIDAK VALID
33	M33	.143	.207	TIDAK VALID
34	M34	.317**	.207	VALID
35	M35	.433**	.207	VALID
36	M36	.263*	.207	VALID
37	M37	.421**	.207	VALID
38	M38	.155	.207	TIDAK VALID
39	M39	.531**	.207	VALID
40	M40	.081	.207	TIDAK VALID

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

a. Skala Kebersyukuran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	27

b. Skala Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	23

Lampiran 5 Skala Penelitian

RAHASIA

A. DATA RESPONDEN

Sebelum menjawab pernyataan dalam kuesioner ini, dimohon kepada Saudara/i mengisi data berikut terlebih dahulu.

1. Inisial :
2. Jenis Kelamin:
3. Angkatan :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berikut ini ada beberapa pernyataan dan anda diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.
2. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah atau benar, maka anda diminta untuk menjawab secara jujur sesuai dengan keadaan diri anda dan bukan berdasarkan atas apa yang anda anggap baik.
3. Pada masing-masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Pilihlah salah satu jawaban dari empat pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan. Jika anda ingin mengubah jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban kedua.
5. Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
6. Setelah selesai mengerjakan pemeriksaan kembali jawaban Anda dan pastikan semua pernyataan telah terjawab.

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaanya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin.

SELAMAT MENGERJAKAN

DAN TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA ☺

NO	AI ITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya mengucapkan Alhamdulillah ketika mengetahui bahwa saya mendapat beasiswa PKU				
2	Saya merasa bahwa saya tidak seberuntung orang lain				
3	Saya merasa bahagia atas beasiswa yang diberikan pihak kampus kepada saya				
4	Saya merasa beruntung karena saya merupakan salah satu orang yang berhasil mendapatkan beasiswa PKU				
5	Saya tidak memiliki banyak hal yang dapat disyukuri				
6	Saya merasa tidak puas dengan apa yang sudah diberikan Tuhan				
7	Beasiswa PKU yang saya terima sangat membantu saya dalam hal pendidikan				
8	Saya merasa bahwa saya kurang menghargai orang-orang disekitar saya				
9	Beasiswa yang saya terima dapat meringankan beban orang tua saya dalam membiayai pendidikan saya				
10	Ketika saya melihat lingkungan sekitar saya, saya tidak melihat banyak hal untuk disyukuri				
11	Saya menyadari betapa berharganya dan bersyukur nya saya memiliki keluarga				
12	Saya merasa tertekan dengan segala ketentuan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa PKU				
13	Saya sangat berterima kasih karena dapat melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi				
14	Menjadi mahasiswa penerima beasiswa PKU membuat saya merasa terkekang oleh sebagian peraturan				
15	Saya berterima kasih kepada orang-orang disekitar saya				

16	Teman-teman saya di asrama PKU begitu perhatian ketika saya sakit				
17	Teman saya memberi dampak yang kurang baik terhadap saya				
18	Orang tua saya adalah kunci dari setiap keberhasilan saya				
19	Saya merasa senang berstatus sebagai mahasiswa penerima beasiswa PKU di UIN Antasari Banjarmasin				
20	Saya merasa tenang ketika diberi kemudahan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PKU				
21	Ketika berhasil menambah hafalan, saya yakin tuhan telah membantu saya				
22	Saya selalu mendoakan kebaikan untuk orang-orang yang telah membantu saya				
23	Saya sering menggerutu dan berkata yang tidak baik ketika mendapati hal yang tidak saya sukai				
24	Saya selalu berdoa untuk kebaikan orang-orang di sekitar saya				
25	Saya selalu mengeluh ketika merasa capek terhadap berbagai kegiatan di asrama PKU				
26	Ketika teman meminta bantuan, saya akan langsung membantu jika saya mampu				
27	Saya jarang membantu orang lain, meskipun orang tersebut membutuhkannya				
28	Saya selalu menunda waktu dalam mengerjakan tugas				
29	Bagi saya pendidikan adalah hal yang utama				
30	Saya lebih suka mencontek dibandingkan mengerjakan sendiri				
31	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk belajar dan menghafal				
32	Saya akan meminta bantuan dosen untuk mengulang jika nilai saya rendah				
33	Saya sering mengeluh jika mendapatkan banyak tugas				
34	Saya akan mengerjakan tugas sebelum tugas itu menumpuk				
35	Menurut saya belajar itu tidak penting				
36	Saya akan mengerjakan tugas apabila sudah <i>deadline</i>				
37	Saya mudah terpengaruh jika ada teman yang mengajak melakukan pelanggaran				

38	Saya selalu mengerjakan tugas diawal waktu				
39	Saya sering menghabiskan waktu untuk belajar dan menghafal				
40	Saya sering tertidur ketika belajar dikelas				
41	Saya selalu belajar meskipun tidak ada tugas				
42	Saya menolak mengerjakan tugas yang saya anggap sulit				
43	Saya tidak suka menerima kritik dan saran dari orang lain				
44	Saya selalu mencari sumber belajar lain selain yang diberikan oleh dosen				
45	Saya malas belajar, karena itu hanya membuat saya lelah				
46	Saya akan sering bertanya jika ada pelajaran yang belum saya pahami				
47	Saya selalu mencatat poin-poin penting ketika belajar di kelas				
48	Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik dan yang pertama dalam belajar dan menghafal				
49	Saya akan cepat menyerah jika jawaban untuk pertanyaan tidak saya dapatkan				
50	Kadang saya berpikir untuk berhenti kuliah ketika saya merasa tidak mampu dalam menyelesaikan segala kewajiban				

Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian

a. Skala Kebersyukuran

N	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	K26	K27	Total	
1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	92	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	82	
3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	97	
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	91	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107	
6	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	93	
7	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	92	
8	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	98	
9	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	92	
10	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	96	
11	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99	
12	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	99	
13	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	97	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	103	
15	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	89	
16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	101	
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	96	
18	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	92	
19	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	93	
20	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	90	
21	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	101	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
23	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	92	
24	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	86	
25	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	91	
26	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	89	
27	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	84	
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	93	
29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	88	
30	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	94	
31	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	92	
32	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	89	
33	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	96	
34	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	87	
35	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	91	
36	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	93	
37	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	87	
38	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	95	
39	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	83
40	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	89	
41	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	89	
42	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	91	
43	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	88	
44	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
45	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	87	
46	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	94	
47	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	92	
48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	75	
49	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	96	
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	95	
51	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	82	
52	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	89	
53	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	89	
54	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90	
55	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85	

b. Skala Motivasi Belajar

N	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18	M19	M20	M21	M22	M23	Total
1	2	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	71
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	74
4	1	3	4	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	62
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
6	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	1	2	4	2	3	4	2	3	3	2	1	3	4	62
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	66
8	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
9	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	68
10	2	4	3	2	3	1	3	4	1	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	65
11	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	75
12	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	78
13	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	72
14	2	4	4	1	4	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	70
15	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
16	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	83
17	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	75
18	2	3	3	2	1	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	63
19	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	77
20	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	68
21	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	71
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	65
23	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	69
24	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	59
25	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	70
26	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	75
27	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	75
28	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	78
29	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	77
30	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	79
31	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	74
32	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	75
33	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	80
34	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	78
35	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	75
36	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	83
37	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	71
38	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	72
39	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	66
40	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	76
41	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	74
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	69
43	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	75
44	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	68
45	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
46	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	80
47	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	81
48	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	72
49	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75
50	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	81
51	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	70
52	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	72
53	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	78
54	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	77
55	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	72

Lampiran 7 Hasil Uji Persyaratan Analisis dan Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.74889988
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.055
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasibelajar* Kebersyukuran	Between Groups	(Combined)	1101.663	22	50.076	1.546	.128
		Linearity	353.744	1	353.744	10.918	.002
		Deviation from Linearity	747.918	21	35.615	1.099	.396
	Within Groups	1036.774	32	32.399			
	Total	2138.436	54				

c. Uji Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.744	1	353.744	10.505	.002 ^b
	Residual	1784.692	53	33.673		
	Total	2138.436	54			

- a. Dependent Variable: MotivasiBelajar
- b. Predictors: (Constant), Syukur

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.150	5.803

a. Predictors: (Constant), Syukur

b. Dependent Variable: MotivasiBelajar

d. Perhitungan Sumbangan Efektif aspek kebersyukuran terhadap variabel Motivasi Belajar

		Correlations							
		Motivasi Belajar	Intensy	Frequency	Span	Density	Hati	Lisan	Perbuatan
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.293*	.177	.259	.315*	.090	.402**	.253
	Sig. (2-tailed)		.030	.195	.057	.019	.516	.002	.063
	Sum of Squares and Cross-products	2138.436	151.891	62.545	149.109	155.582	40.855	179.182	76.927
	Covariance	39.601	2.813	1.158	2.761	2.881	.757	3.318	1.425
N		55	55	55	55	55	55	55	55
Intensy	Pearson Correlation	.293*	1	.016	.390**	.442**	.254	.208	.176
	Sig. (2-tailed)	.030		.988	.003	.001	.062	.128	.197
	Sum of Squares and Cross-products	151.891	125.527	1.364	54.473	52.855	28.036	22.455	13.018
	Covariance	2.813	2.325	.025	1.009	.979	.519	.416	.241
N		55	55	55	55	55	55	55	55
Frequency	Pearson Correlation	.177	.016	1	.291*	.328*	.290*	.200	.177
	Sig. (2-tailed)	.195	.908		.031	.014	.032	.143	.195
	Sum of Squares and Cross-products	62.545	1.364	58.182	27.636	26.727	21.818	14.727	8.909
	Covariance	1.158	.025	1.077	.512	.495	.404	.273	.165
N		55	55	55	55	55	55	55	55
Span	Pearson Correlation	.259	.390**	.291*	1	.406**	.487**	.271*	.195
	Sig. (2-tailed)	.057	.003	.031		.002	.000	.046	.154
	Sum of Squares and Cross-products	149.109	54.473	27.636	155.527	54.145	59.964	32.545	15.982
	Covariance	2.761	1.009	.512	2.880	1.003	1.110	.603	.296
N		55	55	55	55	55	55	55	55
Density	Pearson Correlation	.315*	.442**	.328*	.406**	1	.526**	.339*	.373**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.014	.002		.000	.011	.005
	Sum of Squares and Cross-products	155.582	52.855	26.727	54.145	114.109	55.473	34.909	26.236
	Covariance	2.881	.979	.495	1.003	2.113	1.027	.646	.486
N		55	55	55	55	55	55	55	55
Hati	Pearson Correlation	.090	.254	.290*	.487**	.526**	1	.161	.211
	Sig. (2-tailed)	.516	.062	.032	.000	.000		.242	.123
	Sum of Squares and Cross-products	40.855	28.036	21.818	59.964	55.473	97.362	15.273	13.691
	Covariance	.757	.519	.404	1.110	1.027	1.803	.283	.254
N		55	55	55	55	55	55	55	55
Lisan	Pearson Correlation	.402**	.208	.200	.271*	.339*	.161	1	.278*
	Sig. (2-tailed)	.002	.128	.143	.046	.011	.242		.040
	Sum of Squares and Cross-products	179.182	22.455	14.727	32.545	34.909	15.273	82.908	17.636
	Covariance	3.318	.416	.273	.603	.646	.283	1.721	.327
N		55	55	55	55	55	55	55	55
Perbuatan	Pearson Correlation	.253	.176	.177	.195	.373**	.211	.278*	1
	Sig. (2-tailed)	.063	.197	.195	.154	.005	.123	.040	
	Sum of Squares and Cross-products	76.927	13.018	8.909	15.982	26.236	13.691	17.636	43.345
	Covariance	1.425	.241	.165	.296	.486	.254	.327	.803
N		55	55	55	55	55	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Surat Keputusan Seminar Proposal Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 477 TAHUN 2020**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kebersyukuran (Gratitude) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Al-Azhar Kairo" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah.
- b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan
- Memperhatikan** : Hasil sidang Jurusan Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal, 2 Desember 2020
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin
5. Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Keputusan Rektor Uin Antasari No 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "Pengaruh Kebersyukuran (Gratitude) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Al-Azhar Kairo" untuk digarap oleh mahasiswa:
- Nama/NIM: Hayatun Nufus/1601451184**
Program Studi : Psikologi Islam
- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan Prof. Dr. H. Asmaran As., M.A sebagai Dosen Pembimbing I dan Mahdia Fadhila, M.Psi.Psikolog sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut diatas.
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Pada tanggal : 03 Desember 2020


Dekan,
Dr. Irfan Noor, M.Hum
NIP. 197104142003121005

- Tembusan:**
1. Jurusan
 2. Dosen Pembimbing
 3. Arsip

Lampiran 9 Lembar Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
J. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 329893

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama: HAYATUN NUFUS
NIM: 1801451134
Judul: PENGARUH KEBERSYUKURAN (GRATITUDE) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PROGRAM KHUSUS ULAMA (PKU) UIN ANTASARI BANJARMASIN

Dosen Pembimbing:
1. Ninda Fadhia, M.Psi, Psikolog
2. Yulia Harma, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	14 12 2020	Konsultasi BAB I	
2	17 3 2021	Review BAB II, keterkaitan problem dan kedua variabel	
3	5 6 2021	Review BAB II	
4	9 8 2021	Review BAB III, perbaikan BAB III dan skala untuk ditanyakan ke professional judgment	
5	13 9 2021	Konsultasi mengenai skala kebersyukuran	
6	5 10 2021	Konsultasi lanjutan mengenai skala kebersyukuran	
7	3 11 2021	Instruksi melakukan try out	
8	24 12 2021	Mengirim file BAB III revisi 3, dan mengirim file rekapitulasi hasil uji validitas	
9	12 1 2022	Review hasil Uji Validitas	
10	18 1 2022	Instruksi melakukan ambil data lapangan	
11	14 4 2022	Review BAB IV, masukan untuk menajamkan bagian pembahasan	
12	27 4 2022	Review BAB IV, perbaikan bagian pembahasan	
13	11 5 2022	Mengirim file BAB IV, BAB V, dan abstrak	
14	12 5 2022	Review BAB IV, BAB V, dan abstrak, instruksi membuat dan mengirim jurnal	
15	15 5 2022	Review BAB IV, BAB V, dan abstrak, instruksi mengirimkan draft lengkap	
16	31 5 2022	Review draft lengkap, perbaikan penulisan	

Banjarmasin, 01 Jun 2022
Kampus Antasari Psikologi Islam

Shanty Komaduari, M.Psi, Psikolog
NIP. 19830215 201503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 8269583

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : HAYATUN NUFUS
NIM : 1601451124
Judul : PENGARUH KEBERSYUKURAN (GRAITUDE) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PROGRAM KHUSUS ULAMA (PKU) UIN ANTASARI BANJARMASIN

Dosen Pembimbing :
1. Mahda Fadhila, M.Psi, Psikolog
2. Yulia Hartina, M.Psi, Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	8 11 2022	Konsultasi mengenai skala, dan instruksi untuk try out	
2	22 11 2022	Instruksi untuk melakukan cek plagiasi BAB I, II, dan III	
3	22 2 2022	Konsultasi mengenai progres pengambilan data	
4	2 4 2022	Mengirim file BAB IV	
5	5 4 2022	Review BAB IV	
6	9 4 2022	Mengirim file BAB IV revisi 1	
7	13 4 2022	Review BAB IV	
8	13 4 2022	Mengirim BAB IV revisi 2, menambahkan hasil riset terdahulu	
9	13 4 2022	Review BAB IV, dan instruksi untuk melanjutkan ke BAB V	
10	17 4 2022	Mengirim file BAB V	
11	17 4 2022	Review BAB V	
12	23 4 2022	Mengirim file BAB V revisi 1, melengkapi bagian kesimpulan	
13	28 4 2022	Review BAB V, dan konsultasi mengenai jurnal	
14			
15			
16			

Banjarmasin, 03 Juni 2022
Ketua Jurusan Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog
NIP. 19830215 201503 2 002

Lampiran 10 Surat Uji Coba Skala Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Nomor : 226 /Un.14/III.3/PP.00.9/1/2022 Banjarmasin, 31 Januari 2022
Lampiran :
Hal : **Mohon Ijin Uji Instrumen Penelitian (Try out)**

Kepada Yth.

Pengurus Program Khusus Ulama UIN Antasari Banjarmasin

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan uji instrumen penelitian (*tryout*).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian penelitiannya.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Hayatun Nufus

NIM : 1601451184

Prodi : Psikologi Islam

Judul : "Pengaruh Kebersyukuran (Gratitude) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**An. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris**



Kulia Hairina, M.Psi. Psikolog

Lampiran 11 Surat Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0611) 3266593

Nomor : 255/Un.14/III.3/TL.00/02/2022

7 Februari 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

H a l : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Pengurus Program Khusus Ulama (PKU)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Hayatun Nufus
NIM : 1601451184
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Jl. Swadaya, Desa Padang Luas, Kec. Kurau, Kab. Tanag Laut

Sebagaimana surat terlampir, Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dzikri Nirwana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SURAT RISET

Nomor: 254/Un.14/III.3/TL.00/02/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Hayatun Nufus
N I M : 1601451184
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat sekarang : Jl. Swadaya, Desa Padang Luas, Kec. Kurau, Kab. Tanag Laut

Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

PENGARUH KEBERSYUKURAN (GRATITUDE) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PROGRAM KHUSUS ULAMA (PKU) UIN ANTASARI BANJARMASIN

Tempat yang dituju : Program Khusus Ulama UIN Antasari Banjarmasin

Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian

Lamanya riset : 3 (tiga) bulan

Dari tanggal : 28/01/2022

Sampai tanggal : 28/03/2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya

07 Februari 2022
Dekan

Dzikri Nirwana

Lampiran 12 Surat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Hayatun Nufus

NIM : 1601451184

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	57	37	37	26	Lulus
2	62	57	46	30	Lulus
3	57	42	37	25	Lulus
4	42	29			Lulus
5	39	19			Lulus

Banjarmasin, 06 Juni 2022

Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris



Peran Kebersyukuran Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa

Hayatun Nufus^{1*}, Mahdia Fadhila², dan Yulia Hairina³

^{1,2,3} Psikologi Islam, UIN Antasari, Banjarmasin

*Email: yhairina@uin-antasari.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kebersyukuran terhadap motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa. Responden penelitian ini berjumlah 55 orang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni kebersyukuran (X) dan motivasi belajar (Y). Alat pengumpulan data berupa skala model *likert*, analisis data menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for window*. Hasil penelitian menerangkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kebersyukuran terhadap motivasi belajar ($p = 0.002 < 0.05$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Berlandaskan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kebersyukuran pada mahasiswa penerima beasiswa maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa.

Kata Kunci: kebersyukuran, motivasi belajar, mahasiswa

1. Pendahuluan

Mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa memiliki peranan penting dalam mewujudkan pembangunan nasional, berdasarkan hal tersebut penting kiranya bagi mahasiswa untuk mendapat pembinaan secara terus menerus. Namun pada kenyataannya dapat diketahui bahwa tidak semua mahasiswa dapat menempuh proses

pembelajaran secara lancar tanpa adanya kendala. Ada kalanya mahasiswa yang memiliki kemampuan, dan prestasi yang tinggi, namun terhambat proses studinya, ada pula mahasiswa yang studinya putus di tengah jalan dikarenakan alasan kekurangan atau ketiadaan biaya. Menyadari peristiwa ini, penting kiranya untuk dicarikan solusi bagi mahasiswa yang mengalami kendala tersebut. (Utomo, 2011)

Guna menghindari atau memencilkan peluang individu mengundurkan diri dari proses studi, maka tindakan yang dapat ditempuh adalah dengan cara memberikan tunjangan biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa (Utomo, 2011). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), beasiswa merupakan suatu tunjangan yang diberikan kepada peserta didik atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa merupakan bentuk penghargaan atau *reward* yang diberikan kepada peserta didik atau mahasiswa yang memiliki keunggulan tertentu atau prestasi, yang dapat digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan pendidikan (Ramadhon, Riswan, dan Siti, 2017). Bantuan beasiswa yang diberikan dapat menjadi sebuah hadiah yang diharapkan mampu membuat peserta didik atau mahasiswa lebih bersyukur kepada Allah SWT sehingga lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, sudah selayaknya untuk bersyukur atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan. Oleh karena itu, penting kiranya untuk memanfaatkan nikmat itu dengan sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya sebagai bentuk ungkapan rasa terima kasih kepada sang Pemberi nikmat. Bersyukur ialah sikap yang ada didalam diri atau sikap batin (*state of mind, state of heart*) yang memiliki dampak sangat membebaskan, dan membentuk emosi positif yang sangat energik (McCullough, Emmons, dan Tsang, 2002). Beragam penelitian ilmiah telah menunjukkan bahwa dampak dari memiliki rasa syukur dalam diri sangat bagus bagi *mental health* dan kesehatan fisik, sangat ampuh dalam menentramkan batin dan menangkal beragam kekecewaan serta kegetiran (Arif, 2016).

Berbicara tentang syukur, setiap individu khususnya umat muslim memang dianjurkan untuk mensyukuri setiap pemberian Allah SWT, karena syukur merupakan bentuk terima kasih kepada Allah SWT atas apa yang telah Allah SWT berikan kepada hamba-Nya. Dengan bersyukur juga dapat dapat dimaknai sebagai suatu usaha latihan mental guna membiasakan diri berperilaku yang baik secara totalitas seraya memanfaatkan segala anugerah dan nikmat yang telah Allah SWT berikan (Takdir, 2017).

Dalam persepsi psikologi kebersyukuran dikenal dengan istilah *gratitude*. *Gratitude* ialah suatu perasaan, emosi menyenangkan atau melegakan yang dapat menghidupkan perasaan dan motivasi tertentu ketika individu menerima suatu kebaikan dari pihak lain dengan menunjukkan niat yang tulus yang bermutu tinggi, dan membutuhkan pengorbanan, bukan hanya sekedar karena kewajiban belaka, dan juga menganggap bahwa kebaikan diperoleh bukan senantiasa berkat usaha kita sendiri. (Arif, 2016).

Pada tahun 2016 Rusdi melakukan sebuah penelitian tentang syukur dalam psikologi Islam beserta konstruksi alat ukurnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat hasil bahwa perilaku syukur merupakan sebuah variabel yang kerap berhubungan dengan variabel positif lainnya. Bersyukur juga memiliki hubungan dengan perasaan bahagia yang dirasakan individu. Adapun Mahfud (2014) melakukan penelitian mengenai syukur dengan *judul the power of syukur*, hasil dari penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa semakin banyak perasaan syukur yang dimiliki, maka akan semakin berlipat ganda pula kebahagiaan yang dapat dirasakan.

Menurut Emmons dan McCullough (dalam Alfin Nadhiroh, 2012) mengungkapkan pada hakikatnya bahwa sifat syukur merupakan salah satu bentuk dari emosi atau perasaan yang dapat berkembang membentuk suatu perilaku, sifat budi pekerti yang positif, kebiasaan, karakter, yang pada akhirnya dapat membuat individu untuk bertindak melakukan suatu reaksi atau menanggapi suatu situasi dan kondisi. Emmons, 2003 juga menambahkan bahwa perasaan syukur dapat memberikan perasaan bahagia, menciptakan kenyamanan, dan bahkan dapat memacu timbulnya motivasi dalam diri individu. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dampak yang dapat dimunculkan dari perasaan bersyukur akan berkembang menjadi suatu reaksi atau respon yang berwujud menjadi sebuah sikap. Dengan demikian muncul suatu dorongan atau motivasi dalam diri individu yang disebabkan oleh adanya perasaan syukur tersebut. (Alfin Nadhiroh, 2012)

Motivasi merupakan daya pendorong atau energi yang dapat merangsang individu untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas (Khodijah, 2017). Pada bidang pendidikan motivasi ini mengarah pada pencapaian kondisi yang dapat memengaruhi psikologis seseorang sehingga dapat memacu semangat dalam kegiatan belajar (Oktiani, 2017). Dalam Fuziah, Asih, dan Samsul (2017) menjelaskan bahwa motivasi dan belajar ini ialah dua hal yang saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain. Sedangkan belajar merupakan suatu perubahan dari tingkah laku yang relatif konstan dan secara potensial terjadi sebagai bagian hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi dengan adanya suatu tujuan untuk mencapai sesuatu. Timbulnya motivasi belajar disebabkan karena adanya faktor-faktor yang memengaruhi, diantaranya ialah faktor intrinsik yang merupakan adanya sebuah keinginan atau hasrat untuk mencapai sesuatu serta adanya ambisi kebutuhan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik yang memicu munculnya motivasi belajar ialah adanya suatu pengakuan atau penghargaan dari lingkungan belajar yang kondusif, serta adanya dorongan dari orang lain untuk terus melakukan aktivitas belajar (Fauziah, Asih, dan Samsul, 2017).

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar ialah adanya suatu perubahan pada individu yang ditandai dengan adanya suatu dorongan yang berasal dari individu tersebut guna mencapai suatu tujuan tertentu. Adanya perasaan dan kebutuhan untuk menjadi berprestasi dalam hidup merupakan suatu penyebab munculnya dorongan tersebut. Hal ini dapat menjadikan individu untuk memiliki suatu

usaha, keinginan, dan hasrat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Muhammad, 2016). Lebih lanjut, dapat dikatakan bahwa fungsi motivasi belajar adalah menggerakkan, mendorong atau menggugah individu agar timbul suatu hasrat dan kemauan dalam melakukan suatu aktivitas belajar sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Jadi motivasi kerap kali menentukan kesungguhan usaha dalam belajar bagi individu (Purwanto, 2000). Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan antara kebersyukuran dengan motivasi belajar, menyadari hal itu penting kiranya untuk dikaji lebih lanjut karena belum terdapat penelitian yang meneliti tentang peran kebersyukuran terhadap motivasi belajar. Maka dari itu, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya peran kebersyukuran terhadap motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa.

2. Kajian Literatur

A. Kebersyukuran

1. Definisi Kebersyukuran

Menurut bahasa syukur berasal dari kata *syakara*, *yaskuru*, *syukron*, dan *tasyakkaru* yang artinya mensyukuri-Nya, memuji-Nya, dan mengingat segala nikmat-Nya. Syukur merupakan sifat penuh dengan kebaikan dan rasa hormat serta mengagungkan setiap nikmat yang telah diberikan Allah SWT (al-Hikam, 2019). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdapat dua arti tentang syukur, pertama syukur berarti rasa terima kasih kepada Allah SWT. Kedua, syukur berarti merasa lega, senang, untung, dan lain-lain (Syarbini dan Jumari, 2010).

Ibnu Qayyim al-Jauziyah (dalam Akmal, dan Mashuri, 2018), menggambarkan kebersyukuran dengan tiga makna yaitu, mengetahui nikmat yang telah Allah SWT berikan artinya menghadirkan kenikmatan didalam pikiran, mempersaksikan dan membedakannya. Kedua, menerima segala nikmat dari Allah SWT dengan sifat rendah diri kepada-Nya. Ketiga, memuji karena nikmat yang artinya memuji atau meninggikan Sang Pemberi nikmat yaitu Allah SWT.

Pada mulanya kata syukur berasal dari kata *gratia* (latin) yang memiliki arti sebagai nikmat, dan *gratus* yang artinya menyenangkan. Kebersyukuran ini memiliki kaitan dengan kebaikan, kemurahan hati, keindahan, pemberian, memberi dan menerima, atau mendapatkan sesuatu secara gratis. Kebersyukuran juga dapat diutarakan sebagai bentuk rasa terima kasih ketika menerima suatu kebaikan atau ketika menerima pemberian dari orang lain. Emmons Michael E, & McCullough (2004) dalam *Oxford English dictionary* mendefinisikan bahwa rasa syukur sebagai kualitas atau kondisi bersyukur, dan kecenderungan seseorang untuk mengapresiasi atau membalas kebaikan dari orang lain.

Dalam ilmu psikologi syukur disebut dengan *gratitude*, dan syukur ini dikonsepsikan sebagai salah satu bentuk emosi dalam diri yang kemudian berkembang menjadi sikap budi pekerti yang baik, dimana sikap moral atau budi pekerti yang baik tersebut kemudian berubah menjadi kebiasaan yang membentuk kepribadian sehingga akhirnya dapat memberikan pengaruh pada individu dalam merespon segala sesuatu yang dialami. Syukur memiliki kaitan yang baik dengan berbagai emosi positif seperti adanya perasaan puas dalam hidup, perasaan bahagia, mudah memberikan maaf kepada orang yang berbuat kesalahan, selalu merasa ramai sehingga tidak mudah merasa kesepian, dan mampu dalam mengontrol nafsu amarah sehingga terhindar dari depresi, kecemasan, dan perasaan iri hati (Shobihah, 2014).

Sifat yang cenderung mudah untuk bersyukur merupakan kualitas hati yang harus ada dan dimiliki oleh setiap individu. Dengan adanya perasaan syukur dalam diri maka akan muncul perasaan damai, aman, tentram, dan adanya perasaan bahagia yang selalu menyelimuti diri. Adapun keutamaan-keutamaan yang dapat diperoleh dari bersyukur antara lain, yaitu:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: "Karena itu ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku (Q.S al-Baqarah: 152).

Dalam tafsir al-Misbah ayat ini menjelaskan mengenai perintah untuk selalu mengingat Allah SWT, baik secara lisan, pikiran, hati, dan seluruh anggota badan. Menggunakan lisan dengan cara menyucikan dan memuji-Ku, pikiran dan hati melalui perhatian terhadap tanda-tanda kebesaran-Ku, dan anggota badan dengan cara melaksanakan perintah-perintah-Ku. Jika itu semua dilakukan Allah akan ingat pula kepada mu, sehingga Allah akan senantiasa bersamamu dalam keadaan suka maupun duka. Ayat ini juga menjelaskan perintah bersyukur baik dengan hati, lisan, dan perbuatan, jika semua itu dilakukan maka niscaya Allah akan menambah nikmat-nikmat tersebut, dan janganlah kita mengingkarinya agar siksa Allah tidak menimpa kita (Shihab,2002).

2. Aspek-aspek dalam Bersyukur

Mengingat banyaknya dampak positif yang didapatkan ketika memiliki sifat syukur, maka penting kiranya untuk mengadirkan sifat syukur tersebut dalam diri individu. Banyak orang akan setuju bahwa menanggapi beberapa manfaat yang diterima dengan rasa syukur merupakan suatu kewajiban moral. Rasa syukur dalam diri sangat diperlukan karena rasa syukur dianggap sebagai suatu emosi yang dapat membentuk stabilitas sosial, karena stabilitas sosial tersebut

dapat terbentuk ketika individu mendapat suatu kebaikan dari orang lain (Umi, 2016)

Abdul Mujib (2017) dalam bukunya yang berjudul Teori Kepribadian menjelaskan bahwa aspek syukur terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Lisan

Bersyukur dengan lisan merupakan ungkapan rasa syukur yang dilakukan dengan cara menyebut-nyebut nikmat tersebut, dan memuji pemberiannya dengan mengucapkan hamdalah (*Alhamdulillah*).

b. Hati

Bersyukur dengan hati merupakan ungkapan rasa syukur yang dilakukan dengan cara senantiasa menyadari dan memasukkan dalam ingatan bahwa setiap nikmat yang kita dapatkan merupakan pemberian dari Allah SWT.

c. Perbuatan

Bersyukur dengan perbuatan merupakan ungkapan rasa syukur yang dilakukan dengan cara menerima dan menggunakan segala nikmat tersebut dalam kebaikan, dan menampakkan bahwa kita sangat membutuhkan pemberian-Nya serta tidak meminta lebih.

Adapun aspek-aspek syukur menurut McCullough, Robert, dan Tsang (2002) terdiri dari empat unsur, yaitu:

- a) *Intensity* (intensitas) yaitu seberapa intens atau sering individu tersebut dapat bersyukur saat dia mengalami peristiwa positif, dan diharapkan dapat merasa lebih intens bersyukur
- b) *Frequency* (keseringan) yaitu kecenderungan individu dalam banyaknya dia bersyukur yang dapat menimbulkan dan mendukung perilaku baik dan sopan dalam kesehariannya
- c) *Span* (masa, jangka, waktu, dan rentang) yaitu seberapa mampu individu dapat bersyukur atas peristiwa kehidupan, misalnya bersyukur atas keluarga, pekerjaan, kesehatan dan lain-lain
- d) *Density* (kepadatan) hal ini merujuk kepada jumlah orang yang dapat membuat individu sadar akan siapa saja yang telah membuatnya bersyukur.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa aspek mengenai kebersyukuran yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai rasa terima kasih atas segala sesuatu yang telah kita peroleh, diantaranya ialah lisan, hati, perbuatan, *intensity*, *frequency*, *span*, dan *density*.

B. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi dalam bahasa Inggris disebut *motivation* yang mengandung arti daya batin, minat, dorongan, dan kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi diartikan sebagai adanya suatu kekuatan atau dorongan yang terdapat didalam diri individu, sehingga dorongan tersebut dapat membangkitkan semangat gairah agar individu dapat melakukan sebuah tindakan atau aktivitas guna tercapainya suatu tujuan tertentu (Adz-Dzakiey, 2018). Pada umumnya motivasi dianggap sebagai suatu energi, dorongan, atau daya penggerak yang dapat merangsang seseorang untuk melakukan suatu aktivitas (Khodijah, 2017).

B.F Skinner (dalam adz-Dzakiey, 2018) mengemukakan bahwa belajar adalah *“a process of progressive behavior adaptation”* yang artinya belajar adalah suatu proses penyesuaian perilaku yang berlangsung secara progresif. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi satu sama lain, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang cenderung permanen dan berpotensi terjadi sebagai hasil latihan atau penguatan yang didasarkan pada suatu tujuan untuk mencapai sesuatu (Fauziah, Asih, dan Samsul, 2017). Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik yang berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan untuk belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yang memberikan pengaruh pada motivasi belajar ialah adanya apresiasi atau penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan yang mendorong seseorang untuk belajar (Fauziah, Asih, dan Samsul, 2017).

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu yang ditandai dengan dorongan yang datang dari individu tersebut untuk mencapai suatu tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha ini disebabkan karena adanya suatu kebutuhan untuk memiliki prestasi dalam hidup. Hal ini menjadikan individu memiliki usaha, keinginan, dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Muhammad, 2016).

2. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Cherniss dan Goleman (dalam skripsi Norliana 2018) menyebutkan terdapat empat aspek motivasi dalam belajar, yaitu adanya dorongan mencapai tujuan yang diinginkannya, komitmen, inisiatif dan optimis dalam mempelajari suatu hal.

- a) Keinginan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari
Merupakan suatu kondisi dimana adanya hasrat dalam diri individu untuk memperjuangkan sesuatu agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Seorang individu melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan untuk mengetahui, memahami, dan menguasai apa yang dipelajarinya.
- b) Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar

Suatu kondisi dimana individu terdorong untuk mempelajari sesuatu sehingga individu tersebut memiliki komitmen untuk terus belajar. Demikian halnya dengan mahasiswa yang memiliki motivasi dalam belajar, ia akan menyadari bahwa dirinya memiliki tugas dan kewajiban untuk belajar.

c) Inisiatif untuk belajar

Inisiatif dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang berdasarkan pemikiran dan kemampuan, serta kesempatan.

d) Optimis

Optimis merupakan suatu sikap gigih yang ada didalam diri individu dalam upaya mencapai suatu tujuan tanpa menghiraukan adanya suatu kegagalan atau kemunduran.

3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa penerima beasiswa yang berjumlah 55 orang. Lokasi penelitian ini dilakukan di Program Khusus Ulama (PKU) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan membagikan angket (kuesioner) yang berjumlah 50 butir pernyataan yang terdiri dari 27 butir aitem skala kebersyukuran, dan 23 butir aitem skala motivasi belajar.

Instrumen pada penelitian ini yaitu variabel bebas adalah kebersyukuran, dan variabel terikat adalah motivasi belajar. Instrumen penelitian variabel kebersyukuran, dan variabel motivasi belajar tersebut telah melewati proses *professional judgment* terlebih dahulu bersama ahli yang terdiri dari beberapa orang Dosen Psikologi yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing untuk melakukan pengoreksian terhadap kelayakan aitem-aitem tersebut.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic* versi 25. Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan ialah uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

a. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1: Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	26	47%
Perempuan	29	53%
Jumlah	55	100%

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa mahasiswa penerima beasiswa yang mengisi skala penelitian didominasi oleh perempuan yang berjumlah 29 orang, dan 26 orang yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas sebaran pada kedua variabel penelitian. Selain itu juga dilakukan uji linearitas untuk mengetahui bentuk korelasi antara masing-masing variabel.

1. Uji Normalitas

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Dengan Tes Kolmogorov-Smirnov Test.

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikan	Keterangan
Kebersyukuran	0.090	0.200	Terdistribusi normal
Motivasi Belajar	0.090	0.200	Terdistribusi normal

Dari uji normalitas pada variabel kebersyukuran diperoleh nilai $Z=0.09$ Dengan $p=0.200$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal. Pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai $Z=0.090$ dengan $p=0.200$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 4: Hasil Uji Linearitas.

Variabel	Df	F	Signifikan	Keterangan
Kebersyukuran	21	1.099	.396	Linear
Motivasi Belajar				

Dari hasil uji linearitas diperoleh nilai $F=1.099$ dan $p=.396$. Hasil tersebut menunjukkan variabel kebersyukuran memiliki hubungan yang linear dengan motivasi belajar.

c. Hasil Analisa Data

1. Kategorisasi Variabel Penelitian

Tabel 5. Kategori Variabel Penelitian.

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kebersyukuran	Tinggi	53	96.4%
	Sedang	2	3.6%
	Rendah	-	-
Motivasi Belajar	Tinggi	42	76.4%
	Sedang	13	23.5%
	Rendah	-	-

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 55 mahasiswa penerima beasiswa yang memiliki tingkat kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah pada masing-masing variabel penelitian. Untuk penjelasannya kebersyukuran memiliki kategori tinggi 53 orang (96.4%), dalam kategori sedang 2 orang (3.6%) dan rendah tidak ada, yang berarti tidak ada mahasiswa penerima beasiswa yang memiliki tingkat kebersyukuran yang rendah. Kemudian untuk variabel motivasi belajar kategorinya ialah tinggi 42 orang (76.4%), kategori sedang 13 orang (23.5%) dan kategori tidak ada. Yang berarti tidak ada mahasiswa penerima beasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.744	1	353.744	10.505	.002 ^b
	Residual	1784.692	53	33.673		
	Total	2138.436	54			

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 6. didapatkan nilai signifikansi pada variabel kebersyukuran dan motivasi belajar sebesar $0.002 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebersyukuran terhadap motivasi belajar”.

Tabel 7: Hasil Analisis Determinasi.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.407 ^a	.165	.150	5.803

Berdasarkan hasil analisis determinasi pada tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa nilai *Rsquare* (koefisien determinasi) sebesar 0.165 dengan kata lain pengaruh variabel kebersyukuran terhadap motivasi belajar ialah 16.5%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat kebersyukuran pada 55 mahasiswa penerima beasiswa dengan kategori rendah 0 orang (0%), kategori sedang 2 orang (3.6%), dan kategori tinggi 53 orang (96.4). Dengan melihat hasil data tersebut, kebersyukuran mahasiswa penerima beasiswa dominan tinggi. Hal tersebut menunjukkan indikasi bahwa rata-rata mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ialah individu yang senantiasa mensyukuri setiap pemberian Allah SWT, lalu rasa syukur tersebut diungkapkan melalui perilaku yang positif. Kebersyukuran menurut Abdul Mujib merupakan kesadaran atau pengakuan individu terhadap apa yang telah dilakukan belum memiliki nilai apa-apa, kendatipun hal itu sudah diupayakan secara penuh, dan sebaliknya, apa yang telah diterima dirasakan banyak sekali, walaupun pada kenyataannya sedikit (Mujib,2017). Oleh karena itu kebersyukuran merupakan kesadaran individu atas banyaknya hal yang telah diterima termasuk mahasiswa penerima beasiswa.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wicaksono dan Susilawati (2016) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat kebersyukuran pada mahasiswa mayoritas berada pada tingkatan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi sampel penelitiannya telah mampu menghadirkan komponen-komponen dari rasa syukur. Lebih lanjut dalam penelitian tersebut juga menyatakan bahwa elemen-elemen dari kebersyukuran tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis. Sedangkan untuk motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat motivasi belajar pada 55 mahasiswa penerima beasiswa dengan kategori rendah 0 orang (0%), kategori sedang 13 orang (23.6%), dan kategori tinggi 42 orang (76.4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa penerima beasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Dari definisinya motivasi belajar menggambarkan kuatnya suatu dorongan yang ada didalam diri yang dapat menghidupkan antusiasme pada individu, yang akhirnya hal itu memunculkan adanya tingkah laku atau perangai yang mengarah pada suatu maksud tertentu (Adz-Dzakiey,2018). Berdasarkan hal tersebut, hal yang menyebabkan mayoritas mahasiswa penerima beasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang sedang dan tinggi dapat dilihat dari aspek-aspek motivasi belajar berdasarkan pada teori Cherniss dan Goleman, diantaranya adalah harapan untuk memahami dan menguasai apa yang dipelajari, tanggung jawab akan tugas dan kewajiban untuk belajar, inisiatif atau daya usaha untuk belajar, optimis (Norliana, 2018). Berdasarkan data hasil uji linearitas maka diketahui bahwa diperoleh hubungan yang linear secara signifikan

antara kedua variabel, yang artinya kebersyukuran pada mahasiswa penerima memberikan pengaruh terhadap variabel motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa. Lebih lanjut, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ maka hal ini menunjukkan bahwa kebersyukuran memiliki pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis determinasi perolehan skor *R Square* untuk variabel kebersyukuran terhadap variabel motivasi belajar ialah sebesar 0,165 yang bermakna bahwa variabel kebersyukuran berdampak terhadap variabel motivasi belajar sebesar 16.5%.

Adapun berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana juga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebersyukuran dengan motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa, yang artinya semakin tinggi tingkat kebersyukuran pada mahasiswa penerima beasiswa maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Sartika (2019) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi memiliki peranan penting dalam menciptakan rasa senang dan gairah dalam belajar sehingga mampu memiliki motivasi dan energi yang tinggi untuk melakukan kegiatan belajar serta dapat meminimalisir kesalahan dalam belajar. Motivasi sangat diperlukan demi menunjang dan menyokong prestasi akademik, dengan adanya motivasi belajar yang baik akan berguna menjadi suatu komponen penting bagi peserta didik yang ingin bertumbuh dan berkembang, serta dapat memberikan suatu arahan dan motivasi dengan cara senantiasa mensyukuri atas segala yang telah diperoleh, dan kerap berpikir positif guna mengerahkan semangat antusiasme dalam belajar untuk masa depan yang cemerlang. Adapun cara untuk memiliki sikap optimis, semangat dan percaya diri ialah dengan cara menghadirkan dan menguatkan rasa syukur dalam diri, yakni mengenal sang pemilik diri (Allah SWT), dan menyadari segala apa yang telah Allah SWT berikan kepada setiap individu pasti memiliki maksud dan tujuan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang sudah dilakukan berkenaan dengan peran kebersyukuran terhadap motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebersyukuran dinyatakan memiliki hubungan yang linear terhadap motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa. Di mana berlandaskan dengan nilai *signifikansi deviation from linearity* diperoleh perhitungan nilai sebesar 0.396. Adapun hasil uji determinasi dapat diketahui bahwa kebersyukuran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa, atau dengan kata lain hipotesis pada penelitian ini dapat

diterima. Kebersyukuran memberikan pengaruh sebesar 0.165 dengan kata lain pengaruh variabel kebersyukuran terhadap motivasi belajar belajar pada mahasiswa penerima beasiswa ialah 16.5%. Diharapkan mahasiswa penerima beasiswa mampu untuk membangun dan meningkatkan kebersyukuran yang ada didalam dirinya sehingga ia dapat memiliki motivasi belajar yang baik. Implikasi praktis dari penelitian ini ialah pembahasan serta hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan bacaan bagi pembaca agar dapat mengetahui peran kebersyukuran terhadap motivasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan konsep berpikir bahwa memiliki sifat yang senantiasa bersyukur merupakan sifat yang sangat penting untuk ditumbuhkan dalam diri individu sebagai bentuk rasa terima kasih pada Tuhan atas segala nikmat dan kebaikan yang telah diberikan kepadanya.

Rujukan

- A, R., Emmons and Michael E, & McCullough. (2004). *The Psychology of Gratitude*. New York: Oxford University Press.
- Adz-Dzakiey, H. B. (2018). *Pengantar Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien.
- Akmal, & Masyhuri. (2018). Konsep Syukur (GRATEFULNESS). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan, Vol.7, No. 2*.
- al-Hikam, A. T. (2019). *The Essence Project: Rahasia Manifestasi (Penciptaan)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- E Mccullough, M., Emmons, R., & Tsang, J.-A. (2002). The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology, Vol. 82, No. 1*.
- Fauziah, A., Asih Rosnaningsih, & Samsul Azhar. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD Vol. 4, No. 1*.
- Fitri Shobihah, I. (2014). Kebersyukuran (Upaya Membantu Karakter Bangsa Melalui Figur Ulama). *Jurnal Dakwah, Vol. XV, No. 2*.
- Khodijah, N. (2017) . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Luthfi Hadi Wicaksono, M., & Luh Kadek Pande Ary Susilawati. (2016). Hubungan Rasa Syukur dan Perilaku Prososial Terhadap Psychological Well Being Pada Remaja Akhir Anggota Islamic Medical Activists Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 3, No. 2*.
- Mahfud, C. (2014). The Power of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur'an. *Episteme, Vol. 9, No. 2*.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 4 No.2*.
- Mujib, A. (2017). *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nadhiroh, A. (2012). *Hubungan Kebersyukuran Dengan Kebermaknaan Hidup Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis*. UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

- Norliana. (2018). *Pengaruh Obsesi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V B Di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin*. UIN Antasari, Banjarmasin
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan, Vol 5, No.2*.
- Purwanto, N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhon, R., Riswan Jaenudin, & Siti Fatimah. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit, Vol. 4, No. 2*.
- Rusdi, A. (2016). Syukur Dalam Psikologi Islam dan Alat Ukurnya. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi, Vol. 2, No. 2*.
- Sartika, E. (2019). Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Rasa Syukur dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan, dan Bimbingan Islam, Vol. 2, No. 1*.
- Setiadi Arif, I. (2016). *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. Jakarta: Gramedia.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Syarbini, A., & Jumari Haryadi. (2010). *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad SAW*. Bandung: Ruang Kata.
- Takdir, M. (2017). Kekuatan Terapi Syukur dalam Membentuk Pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qur'ani dan Psikologi Positif. *Jurnal Studi Insania, Vol. 5, No. 2*.
- Umi. (2016). *Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga di Banjarmasin*. UIN Antasari, Banjarmasin.
- Utomo, P. (2011). Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 20, No. 1*.

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Hayatun Nufus
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Luas, 15 November 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Swadaya Desa Padang Luas, Kec. Kurau, Kab. Tanah Laut
7. No. Hp dan Alamat Email : 0823-5261-8249, hytnfs98@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. SD/MI : SDN Padang Luas 2
 - b. SMP/MTs : Mts Negeri 1 Kurau
 - c. SMA/MA : SMA Negeri 1 Kurau
9. Orangtua
 - Nama Ayah : Deramsyah
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Jl. Swadaya Desa Padang Luas, Kec. Kurau, Kab. Tanah Laut
 - Nama Ibu : Ragainah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Swadaya Desa Padang Luas, Kec. Kurau, Kab. Tanah Laut
10. Jumlah Saudara : 1
11. Pengalaman Organisasi : Forum Psikologi Islam (FORPIS)
Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
Banua Psycare (BPC)

Banjarmasin, 9 Mei 2022
Penulis,

Hayatun Nufus

